

LAPORAN TAHUNAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



**Menelusur, Mengevaluasi, Merekonstruksi Cerita Rakyat Nusantara Demi
Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia**

Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun

Ketua Peneliti : Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D. (NIDN 0326076903)

**Anggota : Helena Rebecca Tangkilisan, M.Si. (NIDN 0324047704)
DR. Rudy Pramono (NIDN 0309116605)**

UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

NOVEMBER 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Menelusur, Mengevaluasi, Merekonstruksi Cerita Rakyat Nusanantara Demi Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia

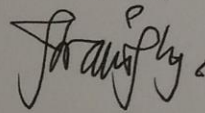
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dra. CLARA EVI C CITRANINGTYAS M.A., Ph.D.
Perguruan Tinggi : Universitas Pelita Harapan
NIDN : 0326076903
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nomor HP : 08176060577
Alamat surel (e-mail) : clara.citraningtyas@uph.edu

Anggota (1)
Nama Lengkap : HELENA REBECCA W TANGKILISAN
NIDN : 0324047704
Perguruan Tinggi : Universitas Surya Bogor
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 162.500.000,00


Mengetahui,
Dekan FIP

Connie Rasmidi, S.S., B.Ed., M.Pd.)
NIP/NIK 20060088

Tangerang, 24 - 11 - 2016
Ketua,



(Dra. CLARA EVI C CITRANINGTYAS
M.A., Ph.D.)
NIP/NIK 20050038

Menyetujui,
Direktur LPPM

Prof. Dr. -Ing. Harianto Hardjasaputra)
NIP/NIK 19940009

c. Sistematika Laporan Akhir

| | |
|--------------------------------------|----|
| HALAMAN SAMPUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| RINGKASAN | 4 |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 10 |
| BAB 4. METODE PENELITIAN | 13 |
| BAB 5. HASIL YANG DICAPAI | 16 |
| BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | 18 |
| BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA | 21 |
| LAMPIRAN | 22 |

1. Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya.
2. Hasil luaran dan publikasi/artikel:
 - a. Sertifikat menyajikan makalah dalam konferensi internasional.
 - b. Makalah dalam konferensi internasional
 - c. Rekonstruksi cerita rakyat Indonesia Modern Vol 2
3. Logbook

RINGKASAN

Karya sastra, terutama cerita rakyat, dipercaya mampu membentuk karakter bangsa. Hingga dewasa ini, cerita rakyat masih dipercaya sebagai cerita yang mampu memberikan pendidikan akan budaya luhur sebuah bangsa. Oleh karenanya tidak mengherankan apabila orang tua dan pendidik sangat percaya pada cerita rakyat. Cerita rakyat dianggap memiliki jaminan mutu menjadi bacaan berkualitas bagi anak-anak, sehingga cerita rakyat menjadi bacaan utama yang dipilihkan orang tua dan pendidik bagi anak-anak mereka. Namun menganggap bahwa cerita rakyat memiliki semacam jaminan mutu, membuat orang tua dan pendidik tidak lagi kritis terhadap cerita rakyat. Padahal orang tua dan pendidik sangat kritis terhadap bacaan lain yang hendak dikonsumsi anak-anak. Memang tidak dipungkiri bahwa cerita rakyat memiliki banyak ajaran positif yang berguna diserap oleh anak-anak. Namun tidak sedikit cerita rakyat yang mengandung ajaran yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman, bahkan ajaran yang kurang konstruktif bagi perkembangan anak.

Cerita rakyat bukanlah cerita yang stagnan dan mati. Ia harus terus bertumbuh sesuai dengan pertumbuhan peradaban manusia. Negara-negara maju di dunia telah banyak melakukan perubahan cerita rakyat. Bapak Anies Baswedan yang saat itu menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, pernah menyerukan himbauan agar cerita rakyat Indonesia disesuaikan dengan perubahan jaman (2015). Melalui penelitian yang dilakukan oleh Citraningtyas dkk (2012 – 2014) juga dibuktikan bahwa cerita rakyat Malin Kundang yang telah direkonstruksi mampu mentransformasi pembaca anak Indonesia menjadi lebih siap untuk memaafkan; sebuah contoh karakter luhur yang patut dimiliki setiap orang, terutama generasi muda.

Pada tahun pertama penelitian Hibah Bersaing ini (2015), peneliti telah menelusur, mengevaluasi, dan merekonstruksi lima cerita rakyat dari Indonesia Bagian Barat. Hal ini berpijak dari hasil penelitian sebelumnya bahwa cerita rakyat yang direkonstruksi berdampak positif terhadap pembaca anak. Setelah dilakukan *expert judgement* dan evaluasi, maka cerita rakyat rekonstruksi dari Indonesia Bagian Barat tersebut telah diterbitkan dalam versi dwi bahasa.

Pada tahun kedua ini, ditelusuri cerita rakyat dari Indonesia bagian Tengah, untuk dievaluasi, direkonstruksi, dilakukan penilaian ahli, lalu diterbitkan. Penelitian ini dibagi menjadi enam tahap, yakni tahap pemetaan, analisis teks, pembuatan rekonstruksi, *expert judgement*, evaluasi, dan finalisasi cerita untuk diterbitkan. Hasil akhir yang hendak dicapai dalam tahun kedua ini adalah diterbitkannya buku cerita rakyat Indonesia modern versi rekonstruksi seri kedua dalam edisi dwibahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Buku cerita rakyat Indonesia versi rekonstruksi ini diharapkan akan memaksimalkan kualitas *human capital* bangsa Indonesia.

Kata Kunci: cerita rakyat Indonesia, sastra anak, rekonstruksi cerita, dampak cerita rakyat .

BAB 1

PENDAHULUAN

Cerita anak, terutama cerita rakyat bukanlah cerita netral yang bebas dari ajaran dan nilai. Cerita rakyat mampu mentransformasikan identitas nasional bangsa. Di Indonesia, banyak sekali cerita rakyat yang sangat populer, namun berisi pesan-pesan yang cukup mengkhawatirkan. Oleh karenanya, rekonstruksi cerita rakyat yang mendidik dan sesuai dengan perkembangan jaman sangat dibutuhkan.

Pada tahun pertama, tim peneliti menelusuri berbagai cerita rakyat dari wilayah Indonesia bagian barat. Penelusuran tersebut dimaksudkan untuk mengevaluasi nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai cerita rakyat yang berasal dari Jawa, Sumatra dan Kalimantan. Dari hasil penelusuran dan evaluasi tersebut, ditemukan banyak sekali cerita rakyat Indonesia yang mengandung nilai dan ajaran yang kurang konstruktif. Tim peneliti menentukan lima cerita rakyat dari Indonesia Barat untuk direkonstruksi. Kelima cerita rakyat tersebut adalah: Timun Mas, Roro Jonggrang, Sangkuriang, Batu Menangis, dan Legenda Danau Lawar. Keputusan untuk memilih kelima cerita rakyat tersebut berdasarkan kepopuleran cerita rakyat tersebut, dan variasi keragaman cerita. Dalam melakukan rekonstruksi, tim peneliti memasukkan nilai-nilai pengajaran moral seperti pemberian maaf, penyesalan, dan akhir cerita yang penuh harapan. Setelah dilakukan rekonstruksi, cerita rakyat versi rekonstruksi tersebut divalidasi melalui *Expert Judgement*, yang mengundang pakar sastra, pakar pendidikan, pakar komunikasi massa, dan pakar sosiologi. Para pakar tersebut memberikan masukan, kritikan dan usulan terhadap cerita rakyat yang telah direkonstruksi.

Pada tahun kedua ini, tim meneliti menelusur dan mengevaluasi cerita rakyat dari Indonesia bagian tengah. Tahap kedua ini dibagi menjadi lima tahap, yakni tahap pemetaan, analisis teks, pembuatan rekonstruksi, *expert judgement*, evaluasi, dan finalisasi cerita untuk diterbitkan. Hasil akhir yang hendak dicapai dalam tahun kedua ini adalah diterbitkannya buku cerita rakyat Indonesia modern versi rekonstruksi dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Buku cerita rakyat Indonesia versi rekonstruksi ini diharapkan akan memaksimalkan kualitas *human capital* bangsa Indonesia.

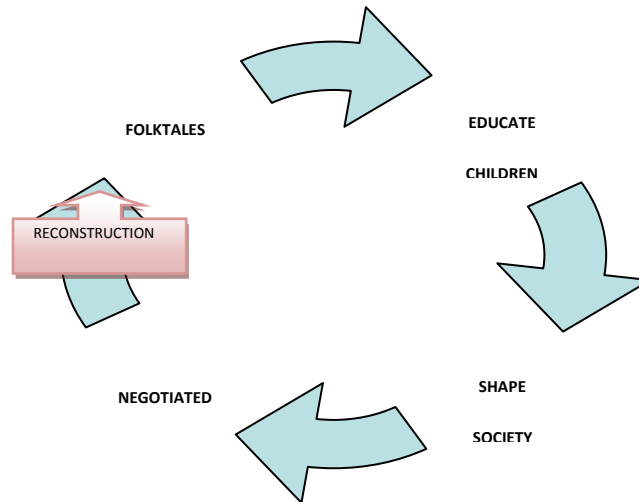
BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Sebuah cerita anak tidak pernah berhenti hanya menjadi sebuah cerita bagi anak-anak. Buku anak senantiasa memiliki fungsi ganda, yakni sebagai *edutainment* – mendidik dan menghibur (Citraningtyas, 2011). Pantaleo (2001), Johnston (2000, 2001), dan Meek (2001) juga menuturkan bahwa cerita anak adalah medium bagi pembentukan karakter anak. Selain membentuk karakter, ”*Literature has the potential to mould nations*”, tulis Ingrid Johnston (2000). Karya sastra terutama cerita rakyat dipercaya mampu membentuk bangsa dan mencerminkan identitas nasional. Oleh karena cerita rakyat mencerminkan identitas nasional kita, cerita rakyat yang berakhir dengan tidak konstruktif, perlu direkonstruksi demi pembentukan nilai anak Indonesia yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman.

Apa itu rekonstruksi cerita? Kata *rekonstruksi* diambil dari Bahasa Inggris *to reconstruct*, yang menurut kamus Merriam-Webster berarti *to establish* ‘untuk membentuk’ atau *assemble again* ‘merakit kembali’. Dari arti rekonstruksi yang diberikan kamus, Citraningtyas (2012) menyimpulkan bahwa rekonstruksi adalah membangun dari yang sesuatu yang sudah ada, untuk menjadikannya lebih baik atau membetulkan sebuah kesalahan. Apabila diterapkan dalam sebuah cerita, maka rekonstruksi cerita adalah merobohkan kemudian membangun kembali sebuah cerita berdasarkan cerita yang sudah ada, dengan tujuan untuk membetulkan sebuah kesalahan dan memperbaiki bagian-bagian yang tidak membangun sehingga menjadikannya lebih baik.

Sesuai dengan tujuan rekonstruksi cerita untuk membentuk generasi muda dan membentuk masyarakat, maka dikembangkanlah model kerangka teori seperti di bawah ini:



Gambar 1: Kerangka Teori Rekonstruksi Cerita Rakyat

Kerangka teori di atas diadaptasi dari teori *Cycle of Socialization* yang dicetuskan oleh Maurianne Adams (1997). Adams menyatakan bahwa setiap dari kita senantiasa menerima instruksi sistematis tentang bagaimana seharusnya kita bersikap sejak kecil. Instruksi tersebut tidak berubah dan senantiasa diulang dan ditekankan sepanjang hidup kita, berputar terus sedemikian rupa hingga kita akan juga meneruskannya pada generasi penerus kita. Hal inilah yang, menurut Adams, menyebabkan langgengnya problema sosial. Karena instruksi sosial tersebut terus berputar dan semakin ditekankan dan diperkuat dalam masyarakat.

Seperti halnya instruksi sistematis dalam *Cycle of Socialization*, cerita rakyat juga secara sistematis diajarkan sejak kecil, dan senantiasa ditekankan serta diperkuat. Oleh karenanya, seperti yang diungkapkan oleh Stephens n Mc.Callums (1998), kita merasa bahwa cerita rakyat menyuarakan budaya dan identitas kita karena secara sistematis kita ditekankan untuk mengenalnya sejak kecil. Apabila putaran *Cycle of Socialization* ini senantiasa diikuti, maka tidak akan ada pembaharuan dalam masyarakat dari zaman ke zaman. Untuk memutuskan lingkaran ini, diperlukan adanya usaha untuk memotong lingkaran tersebut, yakni dengan merekonstruksi cerita yang dianggap sudah tidak membangun. Dengan sengaja cerita rakyat yang dianggap sudah tidak sesuai tersebut direkonstruksi ke arah yang diinginkan, yang diharapkan akan memperbaiki *Cycle of Socialization* di Indonesia. Cerita yang telah direkonstruksi diharapkan membentuk anak Indonesia ke arah nilai baru yang menjauh dari semangat mengutuk-dikutuk. Pada saat anak-anak tumbuh dan hidup dalam masyarakat,

nilai baru tersebut akan ikut terserap dalam masyarakat sehingga nilai dalam masyarakat akan ternegosiasi dengan nilai yang lebih konstruktif.

BAB 3

TUJUAN dan MANFAAT PENELITIAN

Ada empat alasan pentingnya melakukan penelitian ini. Pertama, terbatasnya penelitian tentang cerita rakyat / cerita anak di Indonesia. Kedua, pentingnya melakukan evaluasi terhadap cerita rakyat Indonesia dari berbagai wilayah nusantara. Ketiga, urgensi penulisan cerita rakyat versi rekonstruksi demi pembangunan karakter bangsa Indonesia. Keempat, kontribusi teori dan praktis.

3.1. Terbatasnya penelitian tentang cerita anak di Indonesia

Hingga dewasa ini, cerita rakyat dibuat untuk anak-anak dan dipercaya sebagai cerita yang mampu memberikan pendidikan akan budaya luhur sebuah bangsa. Cerita rakyat juga dianggap mampu membangun karakter serta mengasuh nilai-nilai budaya dan identitas bangsa, dan diakui sebagai teks yang penting dalam pembangunan sebuah bangsa. (Citraningtyas dkk, 2012).

Meskipun dianggap sebagai teks yang penting bagi anak-anak dan bagi pembangunan sumber daya manusia sebuah bangsa, penelitian tentang cerita rakyat atau cerita anak masih sangat minim dilakukan di Indonesia.

3.2. Pentingnya melakukan evaluasi terhadap cerita rakyat dari berbagai wilayah nusantara demi pembangunan manusia Indonesia.

Karena pentingnya cerita rakyat bagi sebuah bangsa, tidak mengherankan apabila orang tua dan pendidik sangat mempercayai cerita rakyat. Cerita rakyat seolah memiliki jaminan mutu menjadi bacaan berkualitas bagi anak-anak sehingga cerita rakyat menjadi bacaan utama yang dipilih orang tua dan pendidik bagi anak-anak mereka.

Menganggap cerita rakyat memiliki semacam jaminan mutu, membuat orang tua dan pendidik tidak lagi kritis terhadap cerita rakyat. Padahal orang tua dan pendidik bertindak sangat kritis terhadap bacaan lain yang hendak dikonsumsi anak-anak. Memang tidak dipungkiri bahwa cerita rakyat memiliki banyak ajaran positif yang berguna diserap oleh anak-anak. Namun tidak sedikit cerita rakyat yang mengandung ajaran yang kurang konstruktif bagi perkembangan anak atau tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman.

Karena alasan tersebut penelitian yang mengevaluasi cerita rakyat sangat perlu untuk dilakukan. Anak-anak adalah masa depan bangsa, dan mengevaluasi pesan apa yang dimasukkan ke dalam bacaan mereka sangat perlu dilakukan karena akan memberikan gambaran ke arah mana anak-anak ini dituntun. Selain itu, perlu pula untuk mengetahui dampak apa yang ditimbulkan dalam pesan yang terkandung dalam cerita rakyat.

3.3. Urgensi penulisan cerita rakyat versi rekonstruksi demi pembangunan karakter bangsa Indonesia.

Seperti temuan Citraningtyas (2004, 2012 - 2014) bahwa cerita rakyat Indonesia yang berakhir dengan kutukan berkaitan erat dengan sikap dan perilaku bangsa Indonesia yang menjadi bangsa yang pengutuk dan tidak pemaaf, oleh karenanya, penting dilakukan rekonstruksi terhadap cerita rakyat. Urgensi dilakukannya rekonstruksi terhadap cerita rakyat yang kurang konstruktif bertujuan untuk pembangunan sumber daya manusia Indonesia di masa depan.

3.4. Kontribusi teori dan praktis

Kontribusi penelitian ini secara teori memperkaya metode penelitian di bidang sastra. Penelitian di bidang sastra selama ini masih banyak yang hanya menggunakan metode analisis teks semata, tanpa disertai pendekatan multidisiplin. Penelitian ini melibatkan pendekatan antardisiplin, yakni sastra, antropologi, sosiologi, psikologi dan pendidikan. Penelitian dengan pendekatan multidisiplin semacam ini dianggap lebih mampu untuk menyelesaikan banyak masalah (Thurow, et.al., 1999).

Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi praktis dalam hal sebagai berikut. Generasi penerus bangsa Indonesia yang terpapar pada cerita rakyat yang konstruktif akan meningkat kualitasnya. Dengan demikian, diharapkan sumber daya manusia Indonesia di masa mendatang akan lebih berkualitas.

Adapun secara khusus, penelitian di tahun kedua ini bertujuan untuk:

1. Menelusur dan mengevaluasi berbagai cerita rakyat yang berasal dari Indonesia bagian tengah.
2. Menyusun cerita rakyat versi rekonstruksi yang lebih sesuai dengan nilai luhur dan perkembangan zaman.
3. Mempublikasikan hasil evaluasi cerita rakyat tradisional, dan versi rekonstruksi dalam pertemuan ilmiah internasional.
4. Menghasilkan buku cerita rakyat versi rekonstruksi.

BAB 4

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yang setiap tahapnya berlangsung selama satu tahun.

Rincian Kegiatan Tahun Pertama

Pada tahun pertama penelitian ini, akan dilakukan penelusuran dan pemetaan cerita rakyat dari Indonesia Bagian Barat. Setelah terkumpul cerita rakyat dari Indonesia Bagian Barat, akan dilakukan analisis terhadap cerita rakyat yang tidak konstruktif bagi pembangunan manusia Indonesia, bagaimana cerita rakyat tersebut berdampak pada perilaku dan kualitas manusia Indonesia.

Setelah cerita rakyat dianalisis dan dievaluasi, akan dilakukan rekonstruksi terhadap struktur cerita rakyat tersebut. Rekonstruksi struktur cerita rakyat yang diusulkan adalah yang lebih sesuai untuk pembangunan manusia Indonesia, khususnya anak Indonesia sebagai penerus bangsa. Kegiatan ini telah divalidasi dengan dilaksanakannya *expert judgement* oleh para pakar: Prof. Melanie Budianta (Guru Besar di bidang Sastra), DR. Widjajanti Santoso (bidang komunikasi masa), DR. Nina Widyawati (bidang sosiologi), dan DR. I Made Markus (bidang pendidikan).

Luaran yang diharapkan pada tahun/tahap pertama ini adalah sebuah buku cerita rakyat versi rekonstruksi (dwi bahasa) yang merekonstruksi cerita rakyat dari Indonesia Bagian Barat.

Rencana Kegiatan Tahun Kedua

Pada tahun kedua penelitian akan dilakukan penelusuran dan pemetaan cerita rakyat dari Indonesia Bagian Tengah. Setelah terkumpul cerita rakyat dari Indonesia Bagian Tengah, akan dilakukan analisis terhadap cerita rakyat yang tidak konstruktif bagi pembangunan manusia Indonesia, bagaimana cerita rakyat tersebut berdampak pada perilaku dan kualitas manusia Indonesia.

Setelah cerita rakyat dianalisis dan dievaluasi, akan dilakukan rekonstruksi terhadap struktur cerita rakyat tersebut. Rekonstruksi struktur cerita rakyat yang diusulkan adalah yang lebih sesuai untuk pembangunan manusia Indonesia, khususnya anak Indonesia sebagai penerus bangsa. Kegiatan ini akan divalidasi dengan dilaksanakannya *expert judgement* oleh para pakar sastra, sosiologi, psikologi, dan pendidikan.

Luaran yang diharapkan pada tahun/tahap pertama ini adalah sebuah buku cerita rakyat versi rekonstruksi (dwi bahasa) yang merekonstruksi cerita rakyat dari Indonesia Bagian Tengah.

Rencana Kegiatan Tahun Ketiga

Pada tahun ketiga penelitian akan dilakukan penelusuran dan pemetaan cerita rakyat dari Indonesia Bagian Timur. Setelah terkumpul cerita rakyat dari Indonesia Bagian Timur, akan dilakukan analisis terhadap cerita rakyat yang tidak konstruktif bagi pembangunan manusia Indonesia, bagaimana cerita rakyat tersebut berdampak pada perilaku dan kualitas manusia Indonesia.

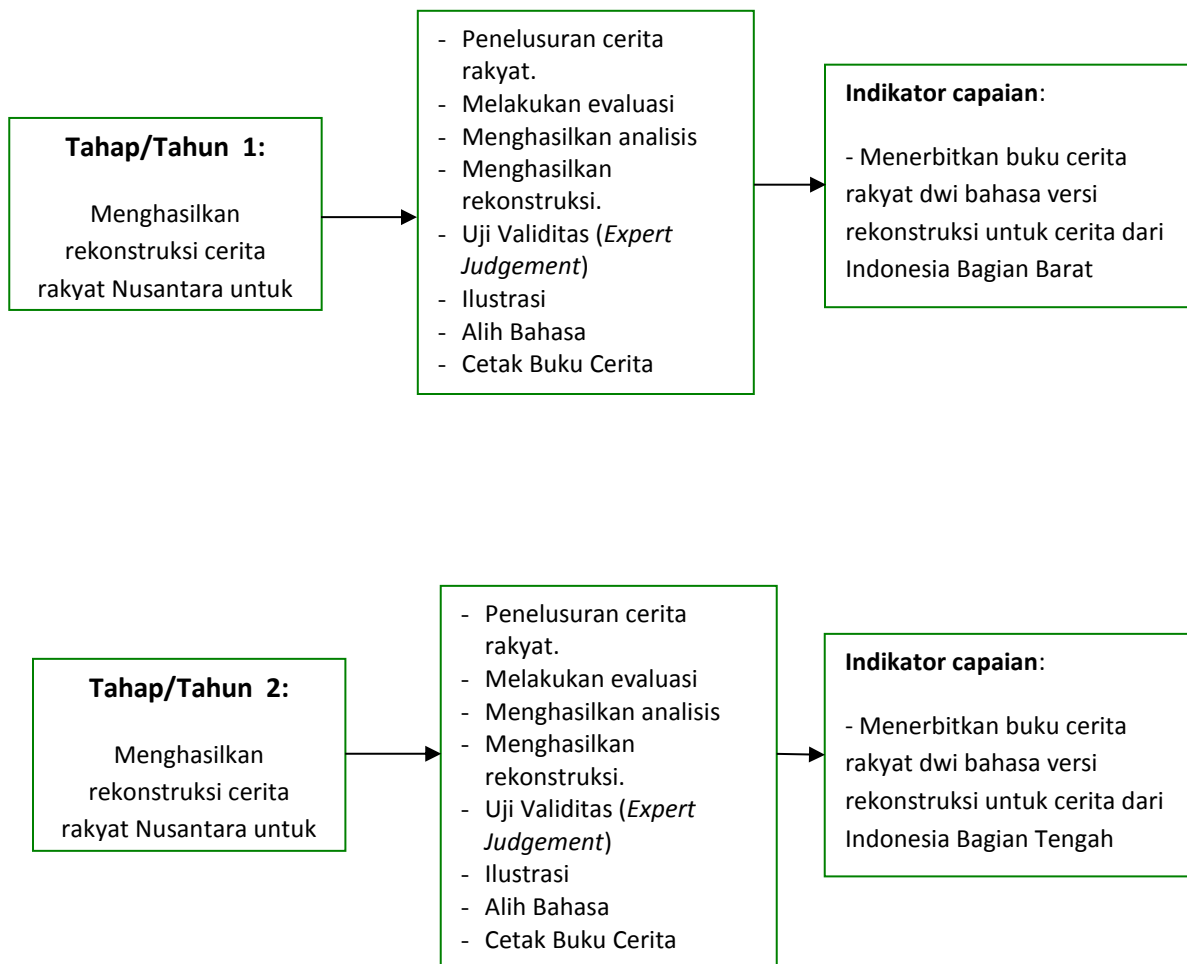
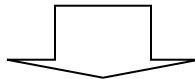
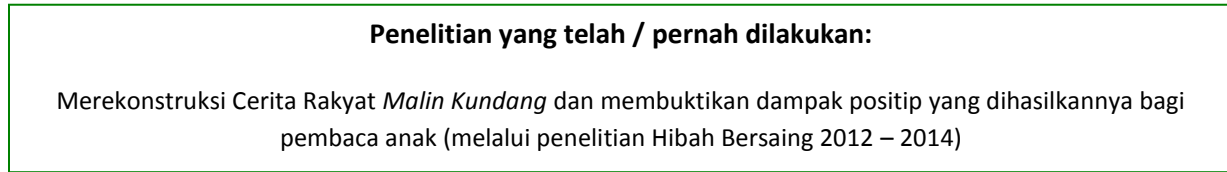
Setelah cerita rakyat dianalisis dan dievaluasi, akan dilakukan rekonstruksi terhadap struktur cerita rakyat tersebut. Rekonstruksi struktur cerita rakyat yang diusulkan adalah yang lebih sesuai untuk pembangunan manusia Indonesia, khususnya anak Indonesia sebagai penerus bangsa. Kegiatan ini akan divalidasi dengan dilaksanakannya *expert judgement* oleh para pakar sastra, sosiologi, psikologi, dan pendidikan.

Luaran yang diharapkan pada tahun/tahap pertama ini adalah sebuah buku cerita rakyat versi rekonstruksi (dwi bahasa) yang merekonstruksi cerita rakyat dari Indonesia Bagian Timur.

Setelah tiga tahun, akan terkumpul sebuah kumpulan cerita rakyat dwi bahasa versi rekonstruksi untuk seluruh wilayah nusantara (Indonesia bagian barat, tengah, dan timur). Setelah itu, Hak Kekayaan Intelektual untuk kumpulan cerita rakyat nusantara tersebut.

Diagram Alir Penelitian

Adapun bagan alir untuk tahap / tahun kedua ini adalah sebagai berikut:



BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Pada penelitian tahun kedua ini telah mencapai tahap-tahap dibawah ini:

Telah disebar lebih dari 200 kuesioner, dan telah kembali sebanyak 199 respons dari 200 kuesioner tersebut. Dari feedback responden tersebut, didapatkan sejumlah cerita rakyat dari Indonesia Bagian Tengah yang menurut responden memiliki pesan positif dan negatif. Cerita rakyat tersebut adalah: *Kopong Belopor, Toar dan Lumimuut, Batu Badaong, Batu Nong, Limonu Yang Perkasa*, dan *Asal Muasal Selat Bali, Goa Mampu*. Dari cerita-cerita tersebut, ditentukan cerita yang hendak direkonstruksi. Dasar pemilihan yang digunakan adalah:

- Cerita rakyat tersebut berasal dari Indonesia bagian tengah.
- Responden menganggap bahwa cerita rakyat tersebut mengandung ajaran negatif yang tidak patut diteruskan.
- Cerita rakyat tersebut tidak mirip dengan cerita rakyat lain yang telah direkonstruksi oleh tim peneliti.

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis, ditentukan empat cerita rakyat yang hendak direkonstruksi. Ketiga cerita rakyat tersebut adalah *Batu Nong* dari Sumbawa, *Limonu Yang Perkasa* dari Gorontalo, *Goa Mampu* dari Bone, *Toar dan Lumimuut* dari Minahasa. Keempat cerita rakyat tersebut memenuhi kriteria yang telah disajikan di atas.

Untuk mendapatkan respons pembaca cerita rakyat *Batu Nong, Limonu Yang Perkasa*, dan *Goa Mampu* ini, maka disebar kuesioner tahap kedua. Kuesioner yang lebih intens ini hanya disebarluaskan pada 20 responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan tentang

pesan moral positif dan negatif yang terkandung dalam kedua cerita tersebut, dan seandainya responden diberi kesempatan untuk mengubah cerita tersebut, bagaimana mereka akan mengubahnya. Respons dari para responden ini dijadikan masukan bagi rekonstruksi cerita rakyat.

Setelah mendapatkan respons dan masukan dari para responden, dilakukanlah rekonstruksi terhadap ketiga cerita tersebut.

Setelah rekonstruksi selesai, pada tanggal 21 Oktober 2016 dilakukan *expert judgement* yang mengundang ahli-ahli terkait. *Expert judgement* ini bertujuan untuk mendapatkan tanggapan, masukan, kritik dan saran dari para ahli mengenai versi cerita rakyat yang telah ditulis ulang. Para ahli yang diundang dalam *expert judgement* tersebut adalah:

1. Prof. Melani Budianta M.A., Ph.D. – Guru Besar Susastra Universitas Indonesia.
2. DR. Widjajanti Santoso – ahli dan peneliti LIPI (bidang antropologi)
3. DR. Nina Widyawati – ahli dan peneliti LIPI (bidang sosiologi)
4. DR. I Made Markus – ahli pendidikan

Setelah mendapatkan feedback dari para pakar, telah dilakukan revisi sesuai arahan para pakar.

Setelah direvisi sesuai arahan para pakar, kembali Peneliti meminta feedback dari ahli sastra, yakni Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono.

Setelah itu, dilakukan proses ilustrasi, lalu desain grafis dan cetak buku cerita rakyat Indonesia modern dalam dua bahasa: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sebagian dari hasil penelitian ini telah disajikan pada konferensi internasional ke-2 RCMI (Research Challenges on Multidisciplinary Innovation) yang berlangsung di Dubai pada tanggal 5-6 Oktober 2016. Makalah ilmiah telah dikirim pada jurnal ilmiah internasional.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1. Rencana Kegiatan Tahapan 3

Pada tahun ke-3 akan dilakukan penelusuran, evaluasi dan rekonstruksi cerita rakyat dari Indonesia Bagian Timur.

Rencana tahap berikutnya atau tahun ketiga adalah perluasan penelusuran, evaluasi dan rekonstruksi cerita rakyat Indonesia ke wilayah Indonesia Bagian Timur. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah:

1. Menelusuri cerita rakyat yang berasal dari Indonesia Bagian Timur yang kurang konstruktif.
2. Melakukan evaluasi terhadap cerita rakyat terpilih untuk ditentukan cerita mana saja yang akan direkonstruksi dengan mempertimbangkan berbagai hal. Beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan adalah:
 - a. Asal cerita rakyat: cerita rakyat yang akan direkonstruksi harus berasal dari berbagai wilayah Indonesia bagian timur.
 - b. Masyarakat pendukung cerita rakyat tersebut: sebisa mungkin, masyarakat pendukung cerita rakyat tersebut dilibatkan dalam perekonstruksian cerita rakyat.
 - c. Topik cerita: cerita rakyat yang akan direkonstruksi harus memiliki topik yang cukup bervariasi. Diusahakan dicari topik yang berbeda dengan cerita rakyat yang pernah direkonstruksi pada tahun pertama dan kedua.
3. Menghasilkan rekonstruksi cerita rakyat terpilih. Setelah ditentukan cerita rakyat yang hendak direkonstruksi sesuai dengan kriteria yang telah disepakati, maka dilakukan penulisan kembali cerita rakyat tersebut. Penulisan kembali cerita rakyat terpilih dikonsentrasikan pada perekonstruksian nilai yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman. Selain itu, nilai-nilai luhur yang patut dikembangkan juga akan dimasukkan dalam elemen rekonstruksi.
4. Uji Validasi dengan *Expert Judgement*. Setelah penulisan kembali atau rekonstruksi cerita rakyat selesai dilakukan, akan dilakukan uji validasi dengan cara mengundang para pakar di bidang yang sesuai untuk memberikan masukan terhadap versi

- rekonstruksi yang telah dihasilkan. Setelah dilakukan *expert judgement* ini, dilakukan penambahan, pengurangan, maupun revisi sesuai usulan para pakar.
5. Alih bahasa ke Bahasa Inggris. Setelah versi rekonstruksi difinalisasi dan difinalisasi sesuai usulan pakar, maka cerita rakyat tersebut akan dialihbahasakan ke dalam Bahasa Inggris, karena buku cerita anak rekonstruksi yang disiapkan akan diterbitkan dalam edisi dwi-bahasa. Hal ini bertujuan agar cerita rakyat Indonesia rekonstruksi juga dikenal di manca negara. Dengan demikian, Indonesia tidak hanya dikenal oleh dunia memiliki cerita rakyat yang bernuansa pesan negatif dan tidak konstruktif. Selain itu, anak-anak Indonesia pembaca cerita rakyat versi rekonstruksi ini juga belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional saat membaca buku cerita rakyat rekonstruksi ini.
 6. Menyiapkan ilustrasi dan desain buku secara keseluruhan. Tahap berikutnya yang dilakukan setelah selesainya alih bahasa, adalah berkoordinasi dengan ilustrator untuk menyiapkan ilustrasi yang tepat, baik, dan indah untuk masing-masing cerita rakyat rekonstruksi. Ilustrasi yang dipilih haruslah ilustrasi yang benar-benar mencerminkan sebuah pembaharuan cerita.
 7. Publikasi artikel ilmiah melalui pertemuan ilmiah internasional. Hasil rekonstruksi cerita rakyat Indonesia ini akan dilaporkan dalam sebuah makalah ilmiah, dan akan disajikan dalam sebuah pertemuan ilmiah internasional.
 8. Menerbitkan buku cerita anak ‘Rekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia Modern’ Vol. 3.

6.2. Jadwal Kegiatan Tahapan ke-3

Rencana pembiayaan dan rincian untuk tahun ke-3 diberikan dalam lampiran dengan penyesuaian yang diperlukan.

Rincian kegiatan dalam 3 tahun dijelaskan pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Tahun I

| No | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | Konsolidasi | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penelusuran cerita rakyat Indonesia wilayah Indonesia Bagian Barat | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menghasilkan analisis cerita rakyat dari Indonesia Bagian Barat | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | yang kurang konstruktif | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Menghasilkan narasi dan format rekonstruksi cerita | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Menilai Validitas – Expert Judgement dengan ahli | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Menghasilkan narasi dan format final | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Cetak buku cerita rakyat Indonesia dari Indonesia Bagian Barat versi rekonstruksi | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Publikasi | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Laporan akhir tahun | | | | | | | | | | | | |

Tabel 2. Rencana Kegiatan Tahun II

| No | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | Evaluasi pekerjaan tahun ke-1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penelusuran cerita rakyat Indonesia wilayah Indonesia Bagian Tengah | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menghasilkan analisis cerita rakyat dari Indonesia Bagian Tengah yang kurang konstruktif | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Menghasilkan narasi dan format rekonstruksi cerita rakyat | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Menilai Validitas – Expert Judgement dengan ahli | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Menghasilkan narasi dan format final | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Cetak buku cerita rakyat Indonesia dari Indonesia Bagian Tengah versi rekonstruksi | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 8 | Publikasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Laporan akhir tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3. Rencana Kegiatan Tahun III

| No | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | Evaluasi pekerjaan tahun ke-2 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penelusuran cerita rakyat Indonesia wilayah Indonesia Bagian Tengah | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menghasilkan analisis cerita rakyat dari Indonesia Bagian Tengah yang kurang konstruktif | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Menghasilkan narasi dan format rekonstruksi cerita rakyat | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Menilai Validitas – Expert Judgement dengan ahli | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Menghasilkan narasi dan format final | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Cetak buku cerita rakyat Indonesia dari Indonesia Bagian Tengah versi rekonstruksi | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengurusan HKI | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Publikasi | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Laporan akhir tahun | | | | | | | | | | | | |

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Para responden dan para pakar menyimpulkan bahwa cerita rakyat Indonesia yang berisi pesan yang tidak konstruktif memang perlu direkonstruksi. Para responden dan para pakar setuju bahwa kemajuan bangsa Indonesia tidak akan maksimal apabila tidak dilakukan rekonstruksi terhadap cerita rakyat Indonesia yang berisi pesan negatif. Sumber daya manusia Indonesia tidak akan tumbuh dewasa apabila terus menerus diajar untuk dendam, tidak memaafkan, mengutuk, curang, licik, dan tidak fair. Oleh karenanya, rekonstruksi cerita rakyat memang penting untuk dilakukan.

Saat melakukan rekonstruksi, diusulkan untuk melakukan visitasi ke daerah asal cerita rakyat tersebut. Selain itu, disarankan agar cerita rakyat yang baru tidak menggunakan judul yang sama dengan cerita rakyat versi tradisional yang telah dikenal masyarakat. Hal ini juga untuk menghindari ada tuntutan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, Maurinne. 2000. Readings for Diversity and Social Justice. Routledge: New York.

Citraningtyas, Clara Evi. 2004. Breaking a Curse Silence: Malin Kundang and Transactional Approaches to Reading in Indonesian Classrooms – an empirical study. Ph.D. thesis. Macquarie University.

---, 2004. "Old Tale for New People: Indonesian Curse Folktale Retold For Children" in: Seriously Playful: Genre, Performance and Text. Sharyn Pearce and Kerry Malan (eds). Post Pressed Queensland Australia ISBN 1 876682 62 0 pp. 53 – 65

---, 2007. "Mengemas Malin Kundang dalam VCD: Urbanisasi Cerita Rakyat". Presented at HISKI International Congress. Agustus 2007.

---, 2007. Powerful Voices from the Margin: Child Readers and Their Meaningful Negotiation. Presented at the IRSCL International Congress in Kyoto 25th – 29th

---, 2007. "Classrooms with Constructive Makers of Meaning: A Reader Response Approach to Teaching Literature" in E-Learning and Constructivism. Ihan Martoyo, Rijanto Purbojo, Yuniarti Susilo (eds). UPH Press. ISBN 978-979-9130-44-4 Agustus 2007.

---, 2010. "Sastra Anak dan Restu Negara : Menegosiasikan Identitas Nasional Indonesia" Polyglot, Fakultas Pendidikan Universitas Pelita Harapan, Juli 2010.

---, 2010. "Penanaman Nilai Murni melalui Kesusasteraan Anak"- Invited speaker at Universiti Sains Malaysia, December 19th, 2010.

---, 2011. "*Sastra Anak: Edutainment dengan Catatan*". Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Sastra Anak di Universitas Negeri Yogyakarta, dalam rangka Hari Anak Nasional, Juli 2011.

---. (2012). "Cintarella, Merekonstruksi Cinderella". Makalah disajikan dalam Persidangan Kebangsaan Libatsama Universiti dan Komuniti: Hala Tuju Baharu Dalam Ilmu Kemanusiaan, Universiti Sains Malaysia, Pulau Pinang. November 2012.

Citraningtyas, Clara Evi, Pramono, Rudy & Tangkilisan, Helena. (2013) "Pedagogical Implications of Folktales: Urgency for a Reconstructed Tale". Proceeding of World Conference on Integration of Knowledge, Langkawi Malaysia 25 – 26 November 2013.

Hancock, M.R. 2000. A Celebration of Literature and Response: Children, Books, and Teachers in K-8 Classrooms. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.,

Hunt, P. 1991. Criticism, Theory, and Children's Literature. Massachussets: Basil Blackwell Ltd.,

Johnston, I, 2000. "Literature and Social Studies: Exploring the Hyphenated Spaces of Canadian Identity.", Canadian Social Studies 35.1.

---, 2001. "English Language Arts, Citizenship and National Identity," Canadian Social Studies. 35.3.

Mc. Callum, R. in Stephens J, and R. McCallum. 1998. Retelling Stories, Framing Culture: Traditional Story and Metanarratives in Children's Literature. New York: Garland Pub.

Meek, M. ed. 2001. Children's Literature and National Identity. Stoke on Trent: Trentham Books.

Nikolajeva, M. 2002. "Fairy Tales in Society's Service." Marvels and Tales 16.2: 171-87.

Pantaleo, S. 2001. "Exploring Canadian Identity through Canadian Children's Literature." Reading Online 5.2.

Zipes, J. 1979. Breaking the Magic Spell: Radical Theories of Folk and Fairy Tales. London: Heinemann.

---, 1991. Fairy Tales and the Art of Subversion: The Classical Genre for Children and The Process of Civilization. New York: Chapman & Hall Inc.

---, 1994. Fairy Tales as Myth/Myth a Fairy Tale. Lexington: The University Press of Kentucky.

---, 1995. "Breaking the Disney Spell". From Mouse to Mermaid. Ed. E. Bell et al; Indiana UP, 29 – 42.

---, 1997. Happily Ever After: Fairy Tales, Children, and the Culture Industry. New York: Routledge.

LAMPIRAN

1. Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya.
2. Hasil luaran dan publikasi/artikel:
 - d. Sertifikat menyajikan makalah dalam konferensi internasional.
 - e. Makalah dalam konferensi internasional
 - f. Rekonstruksi cerita rakyat Indonesia Modern Vol 2
3. Logbook

Lampiran 1. Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya

KETUA

A. Identitas Diri

1. Nama : Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D
2. Tempat, Tanggal lahir : Yogyakarta, 26 Juli 1969
3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan tinggi : Universitas Pelita Harapan
4. Alamat : UPH Tower, Lippo Karawaci, Tangerang 15811
No. Telp/Fax : (021)5460901, 54210992
5. Jenjang Akademik : Lektor
6. Matakuliah yang pernah diampu : Introduction to Literature , Pengantar Sastra, Literary Criticism, Drama Analysis, Children Literature, South East Asian Literature, American Literature

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|--------------------------------|--|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Diponegoro | Macquarie University | Macquarie University |
| Bidang Ilmu | Bahasa dan Sastra | Bahasa dan Sastra | Bahasa dan Sastra (Anak) |
| Tahun Masuk-Lulus | 1987 - 1991 | 1993-1994 | 1999 - 2004 |
| Judul Skripsi/Thesis/Disertasi | Mark Twains <i>Pudd'nHead Wilson: a Sociology of Literature Approach</i> | 12 Readers Reading: Empirical Study on Iser's Reader Response Theory | Breaking a Curse Silence: Malin Kundang and Transactional Approaches to Reading in Indonesian Classrooms |
| Nama Pembimbing/Promotor | Drs. Abubakar | Prof. John Stephens | Prof. John Stephens |

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|---------------|--|-------------|-----------|
| | | | Sumber | Jml (Rp) |
| 1 | 2015-sekarang | Menelusur, Mengevaluasi, Merekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia Demi Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia | DP2M/DIKTI | 110000000 |
| 2 | 2012-2014 | Rekonstruksi Cerita Rakyat dalam Upaya Pembentukan Nilai Anak Indonesia | DIKTI /DP2M | 90000000 |
| 3 | 2012 | Merekonstruksi Cinderella | Pribadi | 1000000 |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-----|-----------|--|-----------|----------|
| | | | Sumber | Jml (Rp) |
| 1 | 2015 | Menjadi pembicara dalam sarasehan Children's Literacy through Collaborative Partnership. | - | - |
| 2 | 2014-2016 | Mengalihbahasakan cerita anak 'Purple Turtle' sebanyak 6 edisi | PT ILM | 6000000 |
| 3 | 2012 | Artikel populer tentang K-Pop | PT ILM | 5000000 |
| 4 | 2010 | Makalah: Teaching EFL using Children Literature | UPH | 1000000 |

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Volume/ Nomor/ Tahun | Nama Jurnal |
|-----|---|-------------------------|-------------|
| 1 | Sastra Anak dan Restu Negara: Menilik Kebijakan Pemerintah dalam Penentuan Buku Acuan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar | Vol 4/ No. 1/ Juli 2010 | Polyglot |

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|---|---|--|
| 1 | 2nd International Conference RCMI-2016 | Reconstructing 'Batu Nong' and Gender Relations in Indonesia | Dubai, 5-6 October 2016 |
| 2 | International Conference on Education, Psychology, and Social Sciences (ICEPS) 2015 | Reconstructing Folktales, Reconstructing Childhood: Timun Mas and Education of Children | Taipei, Taiwan 5-7 August 2015 |
| 3 | Asia Pacific Conference on Education, Social and Psychology APCESP 2015 | Folktale Reconstruction and Human Resource Advancement, a South East Asian Observation | Seoul, Korea 7-9 Januari 2015 |
| 4 | International Conference on Global Trends in Academics | An Old Folktale Reconstructed for Better Generation: an Indonesian Case | Bangkok, Thailand 29-30 August 2014 |
| 5 | World Conference on Integration of Knowledge | Pedagogical Implications of | Langkawi, Malaysia 25-26 November 2013 |

| | | | |
|---|--|--|---|
| 6 | Seminar Internasional Sastra Bandung 2013 | Perempuan dalam Sastra Anak Nusantara: Potret dan Peluangnya Meraih Sastra Dunia | Bandung, 9 – 10 Juni 2013 |
| 7 | Persidangan Kebangsaan Libatsama Universiti dan Komuniti: Hala Tuju Baharu Kemanusiaan | Cintarella Merekonstruksi Cinderella | Penang, Malaysia 21-22 November 2012 |
| 5 | 22nd International Conference on Literature | Malin Kundang, National Identity and The Need for Reconstruction | Yogyakarta, 7-9 November 2012 |

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|--|-------|----------------|-----------|
| 1 | Rekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia Modern Seri 1 | 2015 | 60 | PT ILM |
| 2 | Nilam Kandung | 2014 | 20 | PT ILM |
| 3 | Cintarella (cerita anak dwi bahasa) | 2011 | 20 | PT ILM |
| 4 | What We Can Learn from Japan's Earthquake, Tsunami and Nuclear Radiation | 2011 | 100 | PT ILM |
| 5 | Membaca dan Menganalisa Sastra Dunia | 2012 | 120 | UPH Press |
| 6 | Filsafat Pendidikan (terjemahan dari George R. Knight) | 2009 | 110 | UPH Press |

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|----------------|-------|-----------|--------------|
| 1 | Nilam Kandung | 2014 | Hak Cipta | C00201403675 |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respons Masyarakat |
|-----|--|-------|------------------|--------------------|
| 1 | - | | | |

J. Penghargaan yang Pernah Diraih (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------------------------|-------------------------------|-----------|
| 1 | Best Presenter at MTAR 2014 | Global Illuminations | 2014 |
| 1 | Research Award untuk program Doktor | AUSAID | 1994-2004 |
| 2 | Toastmasters Competent | Toastmasters International | 2007 |

| | | | |
|---|--|--|------|
| | Communicator Award | | |
| 3 | Toastmasters Competent Leader Award | Toastmasters International | 2008 |
| 4 | Sertifikat Pendidik | Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia | 2010 |
| 5 | Travel Award ke Kristiansand Norwegia untuk menyajikan makalah pada seminar internasional | International Research Society for Children Literature | 2003 |
| 6 | Travel Award ke Wellington New Zealand untuk menyajikan makalah pada seminar internasional | Macquarie Univeristy | 2003 |

Anggota 1

1. Nama : Helena Rebecca W. Tangkilisan
2. Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 24 April 1977
3. Program Studi :
Fakultas :
Perguruan tinggi : Universitas Surya
4. Alamat :
No. Telpon/Fax :
5. Jenjang Akademik : -
6. Pendidikan Terakhir : S2

| No. | Universitas | Tahun | Gelar |
|-----|---|-------|----------------|
| 1. | Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Indonesia | 2001 | Sarjana Sastra |
| 2. | Jurusan Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Indonesia | 2005 | Master Sains |

7. Mata kuliah yang diampu : Bahasa Indonesia
8. Publikasi Ilmiah : -

Anggota 2

1. Nama : Dr. Rudy Pramono
2. Tempat, Tanggal lahir : Magetan, 09 November 1966
3. Program Studi : Komunikasi
Fakultas : Fisip dan LPPM
Perguruan tinggi : Universitas Pelita Harapan
4. Alamat : UPH Tower, Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
No. Telpon/Fax : (021)5460901, 54210992
5. Jenjang Akademik : -
6. Pendidikan Terakhir : Dr.

| No. | Universitas | Tahun | Gelar |
|-----|---|------------------------|--------------|
| 1. | Teknik Pengairan, Universitas Brawijaya, Malang | 1985-1990 1997-2000 | Ir. M.S.i |
| 2. | Studi Pembangunan, Universitas Satya Wacana, Salatiga | | |
| 3. | Sosiologi, Universitas Indonesia, Jakarta | 2002 - 2008 | Dr. |

7. Matakuliah yang diampu : Metode Penelitian Sosial, Sosiologi, Teori Pembangunan, Analisis Kebijakan Publik, Etika Pembangunan, Sosiologi Bencana
8. Penelitian : 1. Evaluasi Program CII- UNDP, Papua
2. Evaluasi Program UNDP – Bappenas
3. Aspek Sosial Politik dlm Bencana, Cianjur
4. Transformasi organisasi non profit, Jakarta
5. Evaluasi Pendidikan TK, Jakarta

Lampiran 2. Evaluasi capaian luaran kegiatan

FORMULIR EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

Ketua : Clara Evi Citraningtyas
Perguruan Tinggi : Universitas Pelita Harapan
Judul : Menelusur, Mengevaluasi, Merekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia
Demi Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia
Waktu Kegiatan : tahun ke-2 dari rencana 3 tahun
Luaran yang direncanakan dan capaian:

| No | Luaran yang Direncanakan | Capaian |
|----|--|--|
| 1 | Publikasi dalam pertemuan ilmiah internasional | Menjadi pemakalah dalam pertemuan ilmiah internasional RCMI di Dubai tanggal 5-6 Oktober 2016 . Makalah berjudul Reconstructing 'Batu Nong' and Gender Relations in Indonesia. |
| 2 | Buku Cerita Rakyat Rekonstruksi | "Rekonstruksi Cerrita Rakyat Indonesia Modern, Vol. 2 ISBN 9786027778122 |

CAPAIAN (Lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis di atas, bukan dari kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul lain sebelumnya)

1. PUBLIKASI ILMIAH

1. PUBLIKASI ILMIAH

| | Keterangan |
|------------------------------|------------|
| Artikel Jurnal Ke-1* | |
| Nama jurnal yang dituju | |
| Klasifikasi jurnal | |
| <i>Impact factor</i> jurnal | |
| Judul artikel | |
| Status naskah tandai | |
| o Draf artikel | |
| o Sudah dikirim ke jurnal | |
| o Sedang ditelaah | |
| o Sedang direvisi | |
| o Revisi sudah dikirim ulang | |
| o Sudah diterima | |
| o Sudah terbit | |

* Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

2. BUKU AJAR

| |
|--|
| Buku ke-1 |
| Judul: Rekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia Modern, Vol. 2 (Bilingual) |
| Penulis: Clara Evi Citraningtyas dan Tim |
| Penerbit: PT International Licensing Media |

*Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

3. PEMBICARA PADA PERTEMUAN ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

Pertemuan Ilmiah 1

| | Nasional | Internasional |
|-----------------------------|----------|---|
| Judul Makalah | | Reconstructing 'Batu Nong' and Gender Relations in Indonesia. |
| Nama Pertemuan Ilmiah | | 2nd International Conference RCMI |
| Tempat Pelaksanaan | | Dubai - UAE |
| Waktu Pelaksanaan | | 5-6 Oktober 2016 |
| o Sudah dilaksanakan | | Sudah dilaksanakan |

4. SEBAGAI PEMBICARA KUNCI (KEYNOTE SPEAKER)

| | Nasional | Internasional |
|-------------------------------|----------|---------------|
| - Bukti undangan dari Panitia | | |
| - Judul makalah | | |
| - Penulis | | |
| - Penyelenggara | | |
| - Waktu Pelaksanaan | | |
| - Tempat Pelaksanaan | | |
| - Sudah dilaksanakan | | |

5. UNDANGAN SEBAGAI VISITING SCIENTIST PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

| | Nasional | Internasional |
|-----------------------------------|----------|---------------|
| - Bukti undangan | | |
| - Perguruan tinggi pengundang | | |
| - Lama kegiatan | | |
| - Kegiatan penting yang dilakukan | | |
| - Bukti undangan | | |

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

6. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

| Ada/Tidak Ada | Bila ada uraikan |
|-----------------------------|--|
| HKI | Akan diproses pada tahun ke-3 |
| TEKNOLOGI TEPAT GUNA | (Uraikan siapa masyarakat pengguna teknologi yang dimaksud) |
| REKAYASA SOSIAL | (Uraikan kebijakan publik yang sedang atau sudah dapat diubah) |
| JEJARING KERJA SAMA | (Uraikan kapan jejaring dibentuk dan kegiatannya sampai saat ini, baik antar peneliti maupun antarlembaga) |
| PENGHARGAAN | (Uraikan penghargaan yang diterima sebagai peneliti, baik dari pemerintah atau asosiasi profesi) |
| LAINNYA (Tuliskan) | |

Lampiran 3: Hasil luaran dan publikasi/artikel:

- a. Sertifikat menyajikan makalah dalam konferensi internasional.



b. Makalah yang disajikan dalam konferensi internasional

Running head: FOLKTALE RECONSTRUCTION: 'BATU NONG'

1

Folktale Reconstruction: 'Batu Nong' and Gender Relations in Indonesia

Clara Evi Citraningtyas

Universitas Pelita Harapan – Indonesia

Abstract

This paper addresses the need to reconstruct folktales that are not anymore suitable for today's society. It has been widely known that folktales are one of the many important tools to educate children, to be acceptable members of society. However as societies and values grow, many folktales remain static. This causes disconnection in the education of young generation. In Indonesia, for example, although there are strong campaigns for gender equality in the country, folktales that discourage gender equality are equally maintained. As a result, a recent World Economic Forum ranked Indonesia among one of the lowest in terms of gender equality. This fact underlines the urgency of rewriting and reconstructing Indonesian folktales that cripples the advancement of gender equality. In this paper, an Indonesian folktale titled 'Batu Nong' is discussed in relation to gender equality in Indonesia. It is a tale about a husband who is cursed to be a stone for doing a task that is believed to be a woman's task. Involving 199 Indonesians respondents, this study shows some readiness among Indonesian readers on folktale reconstruction to function better in society. It thus emphasizes the need for folktale reconstruction for tales like 'Batu Nong' to encourage progress on gender equality in the country.

Keywords: Folktale reconstruction, gender, education

Folktales Reconstruction: 'Batu Nong' and Gender Relations in Indonesia

Introduction

Folktales are one of the most important tools not only to entertain, but more importantly to educate children. They are, in fact, one of the world's oldest teaching tools that can be found in all societies (Spagnolli, 1995). Jack Zipes (Zipes, 2002) even states that folktales are deliberately written and geared to educate children. Folktales are also used to 'shape' nations (Johnston, 2000) (Citraningtyas C. E., 2010). A nation's values are, in large parts, handed down through folktales that have been passed down through generations by word of mouth then through printed materials, and more recently, digital.

The teachings embedded in folktales are mainly lessons to fulfill requirements to be acceptable members of society. This includes the issue on how to behave in accordance to gender rules. Through folktales, children are endlessly taught on how to be proper girls and proper boys in society. Indonesian folktales, too, have been used as a pervasive tool throughout generations in sustaining this cultural heritage.

The Indonesian nation is, in fact, rich in folktales. Unfortunately, as Citraningtyas (Citraningtyas C. E., *Breaking a Curse Silence: Malin Kundang and Transactional Approaches to Reading in Indonesian Classroom - an empirical study*, 2004) (Citraningtyas C. E., *Sastra Anak: Edutainment dengan Catatan*, 2011) (Citraningtyas C. E., *Cintarella Merekonstruksi Cinderella*, 2012) (Citraningtyas, Tangkilisan, & Pramono, *Pedagogical Implications of Folktales to Children*, 2013) (Citraningtyas, Tangkilisan, & Pramono, *An Old Folktale Reconstructed for Better Generation*, 2014) (Citraningtyas C. E., *Reconstructing Folktales, Reconstructing Childhood: Timun Mas and The Education of Children*, 2015) found, the nation owns many destructive and unconstructive folktales. This is disturbing

References

- Batu Nong*. (2016, August 26). Accessed from <http://dongeng.org/batu-nong>
- Bradkūnas, E. (1975 Vol. 21. 1). 'If You Kill a Snake - The Sun Will Cry' Folktale Type 425. *Lituanus: Lithuanian Quarterly Journal of Arts and Sciences*.
- Citraningtyas, C. E. (2004). Breaking a Curse Silence: Malin Kundang and Transactional Approaches to Reading in Indonesian Classroom - an empirical study. *Ph.D. thesis*. Australia: Macquarie University.
- Citraningtyas, C. E. (2010). Sastra Anak dan Restu Negara: Menegosiasikan Identitas Nasional Indonesia. *Polyglot*.
- Citraningtyas, C. E. (2011). Sastra Anak: Edutainment dengan Catatan. *National Seminar on National Children's Day*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Citraningtyas, C. E. (2012). Cintarella Merekonstruksi Cinderella. *Persidangan KEbangsaan Libatsama Universiti dan Komuniti: Hala Tuju Baharu Dalam Ilmu Kemanusiaan*. Pulau Pinang: Universiti Sains Malaysia.
- Citraningtyas, C. E. (2015). Reconstructing Folktales, Reconstructing Childhood: Timun Mas and The Education of Children. *International Conference on Education, Psychology and Social Sciences*. Taipei - Taiwan.
- Citraningtyas, C. E., Tangkilisan, H., & Pramono, R. (2013). Pedagogical Implications of Folktales to Children. *World Conference on Integration of Knowledge*. Langkawi, Malaysia: WCIK.
- Citraningtyas, C. E., Tangkilisan, H. R., & Pramono, R. (2014). An Old Folktale Reconstructed for Better Generation. *Multidisciplinary Trends in Academic Research*. Bangkok: Global Illuminators.
- Grimm, J., & Grimm, W. (1812). *Kinder-und Hausmaarchen*. Berlin.
- Johnston, I. (2000). Literature and Social Studies: Exploring the Hyphenated Spaces of Canadian Identity. *Canadian Social Studies*
[http://www.quasar.ualberta.ca/css/literature_and_social_studies.htm#Literature and Social Studies](http://www.quasar.ualberta.ca/css/literature_and_social_studies.htm#Literature%20and%20Social%20Studies), Vol. 35, No. 1, Fall.
- Merriam-Webster Online Dictionary and Thesaurus*. (t.thn.). Diambil kembali dari <http://www.merriam-webster.com/>
- Perrault, C. (1697). *Cendrillon, ou la petite pantoufle de verre*. Diambil kembali dari <http://www.pitt.edu/~dash/perrault06.html>

c. Cerita anak: Rekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia Modern Vol. 2



29-11-2016 15:18:43

SIM-LITABMAS
Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Online: 1136 pengunjung.

Beranda Pelaksanaan Kegiatan Profil Pesan Pemetaan Riset PT [Ubah Password](#) | [Logout](#)

Catatan Harian (Log Book)

Kegiatan Hibah : Desentralisasi - Penelitian Hibah Bersaing
Judul Kegiatan : Menelusur, Mengevaluasi, Merekonstruksi Cerita Rakyat Nusantara Demi Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia

[Data Baru](#)

| No. | Tgl. Pelaksanaan | Isi Catatan | Jml. Dana Terpakai | Prosentase | Berkas |
|-----|------------------|--|--------------------|------------|------------------------|
| 1 | 2016-07-31 | Kuesioner Tahap 1 (1 - 31 Juli 2016) | 0 | 10 % | Unggah |
| 2 | 2016-08-04 | Data entry 1 hasil kuesioner | 130.000 | 15 % | Unggah |
| 3 | 2016-08-07 | Data entry 2 kuesioner responden | 175.000 | 20 % | Unggah |
| 4 | 2016-08-13 | ATK | 100.000 | 20 % | Unggah |
| 5 | 2016-08-13 | Data entry 3 kuesioner responden | 115.000 | 25 % | Unggah |
| 6 | 2016-08-13 | Data entry 4 kuesioner responden | 85.000 | 30 % | Unggah |
| 7 | 2016-08-17 | Data entry 5 kuesioner responden | 90.000 | 35 % | Unggah |
| 8 | 2016-08-24 | Abstrak diterima dalam 2nd INTERNATIONAL CONFERENCE ON "Regional Challenges to Multidisciplinary Innovation" (RCMI-2016) | 0 | 40 % | Unggah |
| 9 | 2016-08-29 | Kuesioner Tahap 2 | 0 | 50 % | Unggah |
| 10 | 2016-08-31 | Pembelian tiket pesawat untuk menjadi pembicara 2nd International Conference RCMI-2016 | 7.400.535 | 55 % | Unggah |
| 11 | 2016-09-05 | Data entry hasil kuesioner 2 | 200.000 | 60 % | Unggah |
| 12 | 2016-09-15 | Pendaftaran 2nd International Seminar RCMI-2016 | 6.973.905 | 65 % | Unggah |

| | | | | | |
|----|------------|--|-----------|-------|------------------------|
| 13 | 2016-09-16 | Full paper untuk disajikan dalam pertemuan ilmiah internasional. | 0 | 68 % | Unggah |
| 14 | 2016-09-27 | Perolehan Visa UAE | 2.975.000 | 70 % | Unggah |
| 15 | 2016-10-07 | Konferensi Internasional RCMI 2016 Dubai UAE | 8.598.282 | 75 % | Unggah |
| 16 | 2016-10-13 | Mengirim makalah ke jurnal ilmiah internasional | 0 | 80 % | Unggah |
| 17 | 2016-10-21 | Expert judgement mengundang para ahli (sastra, sosiologi, antropologi, pendidikan) | 6.430.000 | 85 % | Unggah |
| 18 | 2016-10-26 | Finalisasi teks cerita rakyat | 0 | 88 % | Unggah |
| 19 | 2016-11-02 | Rapat koordinasi awal dengan 4 ilustrator buku | 350.000 | 90 % | Unggah |
| 20 | 2016-11-09 | Rapat kemajuan ilustrasi | 350.000 | 91 % | Unggah |
| 21 | 2016-11-16 | Finalisasi ilustrasi buku | 350.000 | 92 % | Unggah |
| 22 | 2016-11-19 | Koordinasi awal dengan Desain Grafis | 350.000 | 93 % | Unggah |
| 23 | 2016-11-20 | Koordinasi Cetak buku | 350.000 | 95 % | Unggah |
| 24 | 2016-11-21 | DP 1 desain grafis | 750.000 | 95 % | Unggah |
| 25 | 2016-11-21 | DP 1 Cetak | 3.300.000 | 95 % | Unggah |
| 26 | 2016-11-22 | Proof read final buku | 550.000 | 96 % | Unggah |
| 27 | 2016-11-24 | Pelunasan Lay out Desain Grafis | 750.000 | 97 % | Unggah |
| 28 | 2016-11-25 | Rapat Finalisasi Desain | 350.000 | 97 % | Unggah |
| 29 | 2016-11-25 | Souvenir ucapan terima kasih untuk editor Bahasa Inggris | 409.000 | 97 % | Unggah |
| 30 | 2016-11-25 | Souvenir ucapan terimakasih untuk pemberi kata sambutan | 279.000 | 97 % | Unggah |
| 31 | 2016-11-26 | Rapat Finalisasi siap naik cetak | 350.000 | 97 % | Unggah |
| 32 | 2016-11-28 | Pelunasan cetak | 3.300.000 | 100 % | Unggah |
| 33 | 2016-11-28 | Fotocopy jilid laporan akhir | 63.500 | 100 % | Unggah |
| 34 | 2016-11-28 | Honorarium narasumber | 4.000.000 | 100 % | Unggah |

| No | Tgl | Uraian Kegiatan | Anggaran | Realisasi | Prosentase | Status | Aksi |
|----|------------|--|-----------|-----------|------------|--------|------|
| 16 | 2016-10-13 | Mengirim makalah ke Jurnal ilmiah internasional | 0 | 80 % | 80 % | Unggah | |
| 17 | 2016-10-21 | Expert judgement mengundang para ahli (sastra, sosiologi, antropologi, pendidikan) | 6.430.000 | 85 % | 85 % | Unggah | |
| 18 | 2016-10-26 | Finalisasi teks cerita rakyat | 0 | 88 % | 88 % | Unggah | |
| 19 | 2016-11-02 | Rapat koordinasi awal dengan 4 ilustrator buku | 350.000 | 90 % | 90 % | Unggah | |
| 20 | 2016-11-09 | Rapat kemajuan ilustrasi | 350.000 | 91 % | 91 % | Unggah | |
| 21 | 2016-11-16 | Finalisasi ilustrasi buku | 350.000 | 92 % | 92 % | Unggah | |
| 22 | 2016-11-19 | Koordinasi awal dengan Desain Grafis | 350.000 | 93 % | 93 % | Unggah | |
| 23 | 2016-11-20 | Koordinasi Cetak buku | 350.000 | 95 % | 95 % | Unggah | |
| 24 | 2016-11-21 | DP 1 desain grafis | 750.000 | 95 % | 95 % | Unggah | |
| 25 | 2016-11-21 | DP 1 Cetak | 3.300.000 | 95 % | 95 % | Unggah | |
| 26 | 2016-11-22 | Proof read final buku | 550.000 | 96 % | 96 % | Unggah | |
| 27 | 2016-11-24 | Pelunasan Lay out Desain Grafis | 750.000 | 97 % | 97 % | Unggah | |
| 28 | 2016-11-25 | Rapat Finalisasi Desain | 350.000 | 97 % | 97 % | Unggah | |
| 29 | 2016-11-25 | Souvenir ucapan terima kasih untuk editor Bahasa Inggris | 409.000 | 97 % | 97 % | Unggah | |
| 30 | 2016-11-25 | Souvenir ucapan terimakasih untuk pemberi kata sambutan | 279.000 | 97 % | 97 % | Unggah | |
| 31 | 2016-11-26 | Rapat Finalisasi siap naik cetak | 350.000 | 97 % | 97 % | Unggah | |
| 32 | 2016-11-28 | Pelunasan cetak | 3.300.000 | 100 % | 100 % | Unggah | |
| 33 | 2016-11-28 | Fotocopy jilid laporan akhir | 63.500 | 100 % | 100 % | Unggah | |
| 34 | 2016-11-28 | Honorarium peneliti | 5.000.000 | 100 % | 100 % | Unggah | |

[Kembali Ke Daftar Kegiatan](#)

Copyright(c): Ditlitabmas, 2013